

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *comunicatio* dan bersumber dari kata *communis*, yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna.¹ Komunikasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan, melalui media yang menimbulkan akibat tertentu.² Wahyu Ilahi dalam bukunya mengutip perkataan Harold Laswell, ia mengemukakan bahwa cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti *who, say what in which channel, to whom, with what effect*, atau siapa yang mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa.³

a. Teori Komunikasi Harold Laswell

Formulasi Harold Laswell memperlihatkan ciri-ciri atau *typical* tertentu pada awal pembentukan model komunikasi tersebut, yaitu lebih kurang dapat diterima bahwa komunikator yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi pihak komunikasinya (khalayak sasaran), khususnya dalam melancarkan proses komunikasi persuasif dan pesan-pesan yang disampaikan tersebut diharapkan memiliki beberapa efek tertentu, atau kontribusinya pada efeknya dapat terjadi secara berlebih-lebihan dalam komunikasi massa.

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h. 9.

² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung PT: Remaja Rosdakarya, 2010), h 4.

³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah...*, h. 8.

Dalam proses komunikasi Harold Laswell memperkenalkan 5 formula komunikasi untuk terjadinya suatu proses komunikasi yaitu :

- 1) *Who* (siapa/komunikator) yakni berkenaan dengan siapa yang mengatakan.
- 2) *Says what* (apa yang dikatakan/pesan yang disampaikan) yakni berkenaan dengan menyatakan apa.
- 3) *In Wich Channel* (media) yakni berkenaan dengan saluran apa.
- 4) *To whom* (untuk siapa/komunikan) yakni berkenaan dengan ditujukan kepada siapa.
- 5) *With What effect* (efek/pengaruh) yakni berkenaan dengan pengaruh apa.

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai “transfer informasi atau pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan pada penerima sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian (*mutual understanding*) antara kedua pihak yang terlibat (komunikasi). Dalam proses komunikasi, komunikator mengirimkan pesan/informasi kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi.⁴

Tubs dan Moos mendefinisikan komunikasi sebagai “proses penciptaan makna antara dua orang (komunikator 1 dan komunikator 2) atau lebih, sedangkan Gudykunst dan Kim mendefinisikan komunikasi (antarbudaya) sebagai “proses transaksional, simbolik yang melibatkan pemberian makna antara orang-orang (dari budaya yang berbeda).⁵

Mendefinisikan kata komunikasi sebenarnya tidaklah semudah kelihatannya. Orang dengan masing-masing latar belakangnya, bisa mendefinisikan kata komunikasi dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini definisi dibutuhkan tentunya untuk membantu

⁴ Wike Mardiana, Hamin, Kendry Widiyanto, “Strategi Komunikasi Public Relations Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan citra dimata publik”, dalam jurnal <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/representemen/article/download/1415/1185>. Diunduh pada 27 September 2020.

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*,... h. 65.

studi yang dilakukan. Simbol dalam “bahasa” komunikasi adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang lain, berdasarkan kesepakatan kelompok orang. Karena itu kata komunikasi disini dipahami sebagai proses manusia merespon perilaku simbolik dari orang lain. Komunikasi yang dilakukan manusia berjalan dibebagai level komunikasi. Mulai dari komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi publik, hingga komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan level komunikasi terbesar, dimana cakupan sasaran komunikasinya bisa dikatakan terbanyak, orang yang terlibat didalamnya pun juga terbanyak, komunikasi massa terdiri dari pesan-pesan yang ditransmisikan kesasaran audience yang banyak dan tersebar luas, dengan menggunakan koran, majalah, televisi, radio, dan internet. Sehingga bisa dikatakan media-media yang digunakan dalam menyampaikan pesan dalam komunikasi massa disebut sebagai media massa.⁶

Komunikasi telah diteliti secara sistematis sejak jaman dahulu, tetapi hal ini mejadi sebuah topik yang sangat penting pada abad ke-20. W. Barnett Pearce menggabarkan perkembangan ini sebagai sebuah “penemuan revolusioner”, yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya teknologi-rteknologi komunikasi (seperti radio, televisi, telpon, satelit, dan jaringan komputer), yang sejalan dengan meningkatnya indurtialisasi, bisnis besar, dan politik global. Sangat jelas bahwa komunikasi telah mengabil posisi penting dalam kehidupan.⁷

2. Fungsi komunikasi

⁶ Errika Dwi Setya Watie, “Komunikasi dan Media Sosial”, Jurnal The Messenger Vol. III, No. 1, (Juli 2011), Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Semarang, h. 70.

⁷ Stephen W. Littlejohn dan Karen A Foss, “Teori Koumikasi, theories of human communication” (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) edisi ke-9, h. 5-6.

Komunikasi memiliki sejumlah fungsi yang strategis. Fungsi komunikasi menurut Rismi Somad dan Donni Juni Pransiansa yang dikutip oleh Munfasir antara lain adalah :

a. Informasi

Komunikasi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data, fakta, pesan dan opini, sehingga orang dapat mengetahui keadaan yang terjadi. Keadaan tersebut merupakan informasi yang berharga.

b. Sosialisasi

Komunikasi juga berfungsi sebagai alat sosialisasi yang memudahkan orang untuk berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya dengan komunikasi yang efektif maka proses sosialisasi yang terjadi akan semakin mudah.

c. Motivasi

Komunikasi juga berfungsi sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu dengan komunikasi yang baik seorang akan termotivasi secara baik pula.

d. Pendidikan

Komunikasi juga berfungsi sebagai media pendidikan, dimana individu akan tumbuh dan berkembang melalui jejaring komunikasi yang dibangunnya. Artinya, pendidikan yang baik dibangun dengan komunikasi yang baik.

e. Kebudayaan

Komunikasi berfungsi untuk memajukan kebudayaan. Misalnya media komunikasi yang berbentuk media massa, dimana media massa menyebarkan beraneka ragam produk kebudayaan sehingga kebudayaan semakin berkembang

f. Hiburan

Komunikasi juga merupakan salah satu media hiburan yang penting bagi individu. Melalui komunikasi yang menyenangkan maka individu akan merasa terhibur dapat dibayangkan jika individu kurang melakukan komunikasi yang bersifat hiburan barangkali individu tersebut akan mudah terkena stress.

g. Integrasi

Komunikasi menciptakan integrasi, artinya komunikasi mampu menjembatani perbedaan yang dimiliki oleh individu yang satu dengan individu lainnya.

h. Inovasi

Komunikasi juga mendorong inovasi dimana dalam hal ini, inovasi hadir karena adanya kebutuhan dan tuntutan dari manusia untuk sistem komunikasi yang efektif tanpa dibatasi ruang dan waktu. Misalnya teknologi internet dan data suara.⁸

Membicarakan media sosial di era masa kini tidak ada habisnya. Sebagai alat berkomunikasi, sarana untuk menyalurkan ekspresifitas diri bisa juga untuk menjadi lahan pencarian di masa kini. Diera 4.0 ini pemerintahan indonesia sangat mengapresiasi kreatifitas masyarakat yang digandrungi kaum masa kini, milenial sampai orang dewasa seperti whatsapp, instagram, line facebook, youtube dan masih banyak lainnya media sosial juga merupakan suatu hal yang tidak bisa dipungkiri saat ini bahkan dihilangkan dari masyarakat luas terutama negara Indonesia dengan populasi pengguna media sosial tertinggi peringkat ke-4 di dunia. Dan (menurut menkominfo) kementian komunikasi dan informatika mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.

⁸ Munfasir, "Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Mempromosikan Produk Online melalui media Online", Banten (skripsi, program sarjana, UIN "Sultan Maulana Hasanuddin," Banten 2020).

Media sosial adalah alat bantu komunikasi masa kini yang tidak terpaku pada satu teknik komunikasi melainkan dapat di kolaborasikan dengan banyak fitur lainnya.⁹

B. Media Sosial

1. Pengertian Media

Media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan. Pendapat lain mengatakan arti media adalah segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Dengan kata lain, media dapat didefinisikan sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pesan¹⁰.

Secara etimologi kata "media" merupakan bentuk jamak dari "medium", yang berasal dari Bahasa Latin "medius" yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata "medium" dapat diartikan sebagai "antara" atau "sedang" sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai sesuatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.¹¹

2. Pengertian Sosial

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu '*socius*' yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan. Pengertian sosial pada strukturnya yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu

⁹ Diva Nabila DKK, "Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0", (Malang: PT Cita Intrans Selaras, 2020), h. 7.

¹⁰ "Pengertian Media" <https://www.maxmanroe.com>, diakses pada 19 Agustus. 2020, pukul 12.53 WIB.

¹¹ "pengertian media" <https://www.repository.dinamika.ac.id>, diakses pada 19 Agustus. 2020, pukul 14.20 WIB.

tertentu.¹² Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan dapat berupa pengaruhnya terbatas maupun luas, perubahan yang lambat dan ada perubahan yang berjalan cepat, perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya, perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala yang normal pengaruhnya dapat menjalar dengan cepat ke bagian-bagian dunia lain berkat adanya komunikasi modern.¹³

3. Pengertian media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring, sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andres kaplan dan michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi web dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan komunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Path, Instagram, myspace dan twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback*/umpan balik secara terbuka, memberi komentar dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk

¹² Dagon, Save M. Dagon. *Maskuline dan Feminisme: “Perbedaan Pria dan Wanita dalam Fisikologi, Psikologi, Seksual, Karier dan Masa Depan”*. (Jakarta:PT. Rineka Cipta 1992), h 634

¹³ Soerjono Soekanto, “*Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*” (Jakarta: Rajawali Pers 2009), Edisi Baru, h 259.

mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja. Karena kecepatan media sosial juga mulai tampak menggantikan peran media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan sosial media dan jejaring internet. Sebagai pengguna sosial media seseorang dengan bebas mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan gambar, video, grafis dan berbagai model konten lainnya. Media sosial mempunyai ciri-ciri diantaranya:

- a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet
- b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*
- c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dari media lainnya
- d. Penerimaan pesan yang menentukan waktu interaksi.¹⁴

4. Fungsi dan tujuan media sosial

Sosial media adalah media yang digunakan untuk berinteraksi dengan dua orang atau lebih, yang dilakukan secara online. Pada saat ini banyak sekali seseorang yang menggunakan sosial media tidak sesuai aturan yang berlaku, media sosial juga tidak dapat jauh dari kehidupan kita sehari-hari. Kadang pada saat bangun tidur, kita selalu mencari gadget dari pada beranjak dari ranjang tidur.

- a. Media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :
 - 1) Sosial media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.

¹⁴Anang Sugeng Cahyono “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia” <http://sosmedkini.wordpress.com/pengertian-media-sosial/>, diakses pada tanggal 21 Agustus 2020, pukul 10.37 WIB.

- 2) Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (“one to many”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audiens (“many to many”).
- 3) Sosial media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.¹⁵

Perkembangan fungsi dari internet membuat internet dapat diakses bagi semua kalangan. Akhir-akhir ini, beberapa penelitian membuktikan bahwa sebagian besar pengguna internet adalah kalangan remaja.

b. Tujuan media sosial

Seperti yang disebutkan pada definisi media sosial, salah satu tujuannya adalah sebagai media komunikasi alternatif bagi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa tujuan menggunakan media sosial secara umum:

1) Aktualisasi diri

Bagi sebagian besar orang, media sosial merupakan tempat untuk aktualisasi diri, mereka menunjukkan bakat dan keunikan di media sosial sehingga dapat dilihat banyak orang. Tidak heran kenapa saat ini banyak artis berlomba-lomba untuk terkenal di media sosial mereka.

2) Membentuk komunitas

Komunitas online sangat mudah ditemukan saat ini, baik itu situs forum maupun di situs social network lainnya. Media sosial menjadi wadah tempat berkumpulnya masyarakat online yang memiliki minat yang sama untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi atau pendapat.

¹⁵ Fahlepi Roma Doni, ”sosial pada kalangan remaja” AMIK BSI Purwokerto vol 3 no 2 tahun 2017 *ijse.bsi.ac.id* h. 16.

3) Menjalin hubungan pribadi

Media sosial juga berperan penting dalam aktifitas menjalin hubungan personal dengan orang lain secara pribadi. Ada banyak sekali pengguna media sosial yang menemukan pasangan hidup, sahabat, rekan bisnis, di media sosial.

4) Media pemasaran

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi.

5. Penggunaan media sosial

Penggunaan media sosial dikalangan remaja pada saat ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari lagi. Hampir setiap hari remaja mengakses media sosial hanya untuk sekedar mencari informasi melalui twitter, kemudia menyampaikan kegiatan yang mereka lakukan melalui facebook atau path.

Menurut Lometti, Reeves dan Bybee penggunaan media oleh individu dapat dari tiga hal, yaitu:

- a. Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan vreuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs.
- b. Isi media, yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik.
- c. Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial.¹⁶

¹⁶ Primada Qorrota Ayun, "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas" . Vol. 3, No 2, (Oktober 2015), h. 1-16

Jumlah pengguna dan kegunaan media baru mengalami peningkatan. Hampir seluruh kegiatan dapat terselesaikan melalui beberapa macam akses internet yang mudah didapat, seperti *e-commerce*, transportasi dari *e-toll*, *e-learning*, dan beragam sumbangsih perkembangan dalam keseharian manusia. Fasilitas internet yang mudah didapat menjadikan seluruh masyarakat dari beragam usia dan profesi menggunakannya. Seluruh orang dapat mengakses segala macam konten yang ditawarkan oleh berbagai situs dan media sosial.¹⁷

6. Jenis-jenis media sosial

Menurut Kotler dan Keller bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial yaitu

a. Forum dan komunitas online

Mereka datang dalam segala bentuk dan ukuran dimana banyak dibuat oleh pelanggan. Sebagian hal ini disponsori oleh perusahaan melalui postingan, instant, messaging, dan juga chatting yang berdiskusi mengenai minat khusus yang dapat berhubungan dengan perusahaan.

b. Blog

Terdapat banyak sekali pengguna blog yang sangat beragam disini dan blogspot sendiri merupakan salah satu penyedia akan website gratis dimana kita bisa posting, sharing dan lainnya.

c. Bookmarking

Bookmarking memberikan sebuah kesempatan untuk meshare link dan tag yang diminati.

Hal demikian bertujuan agar setiap orang dapat menikmati yang kita sukai.

¹⁷ Luccy Puja Sari Supratman, 'Penggunaan Media Sosial Oleh Digitalnative' dalam jurnal (Ilmu Komunikasi), Vol. 15, 0. 1, (Juni 2018), <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/1243>, diunduh pada 10 September 2020.

d. Wiki

Sebagai situs yang memiliki macam-macam karakteristik yang berbeda, misalnya situs knowledge sharing, wikitravel yang memfokuskan sebagai suatu informasi pada suatu tempat.

e. Flickr

Situs yang dimiliki yahoo, yang menghususkan sebuah image sharing dengan kontributor yang ahli pada setiap bidang fotografi di seluruh dunia. Flickr menjadikan sebagai photo catalog yang setiap produksinya dapat dipasarkan.

f. Creating opinion

Media sosial tersebut memberikan sarana yang dapat untuk berbagi opini dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui media sosial tersebut, semua orang dapat menulis jurnal, sekaligus sebagai komentator.

g. Jejaring sosial

Melalui situs-situs konten sharing tersebut orang-orang menciptakan berbagai media dan juga publikasi untuk berbagi kepada orang lain. Berikut beberapa contoh dari aplikasi media sosial tersebut:

- 1) Facebook : layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada februari 2004 oleh Mark Zuckerberg ini memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif dan lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam untuk mengaksesnya. Disini pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan teman, bertukar pesan serta berbagi informasi.
- 2) Whatsapp : merupakan aplikasi lintas platform sejak kemunculannya pada tahun 2009 hingga saat ini, yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena

- menggunakan data internet. Menggunakan whatsapp kita dapat dengan mudah untuk berinteraksi melalui pesan teks maupun suara dan hingga saat ini dilengkapi dengan fitur video call, yang mana kita dapat bertatap muka ketika telepon.
- 3) Line : hampir serupa dengan whatsapp, line diluncurkan pada tahun 2011 oleh perusahaan Jepang, yang membedakannya dengan whatsapp yakni whatsapp tidak memiliki karakter-karakter emoji dalam pesan, maka line memiliki fasilitas tersebut, sehingga terlihat lebih seru ketika menggunakannya dalam menyampaikan pesan.
 - 4) Youtube : sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh mantan karyawan Paypal pada februari 2005 ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta berbagi video. Konten video positif apapun dapat diakses melalui aplikasi tersebut.
 - 5) Twitter : layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang hampir serupa dengan facebook, yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter. Didirikan pada maret 2006 oleh Jack Dorsey.
 - 6) Instagram : instagram adalah platform aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengedit, menerapkan filter digital, dan mengunggahnya dengan berbagai fitur, seperti kolom komentar dan fitur DM atau Direct Message yang memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan.¹⁸

7. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Media Sosial dirancang untuk dapat menjangkau banyak orang, dari berbagai kalangan usia juga peran sosial. Berbagai informasi tersebar luas dan dapat dengan mudah kita dapatkan dari sosial media. Sehingga pengguna sosial media seringkali mendapatkan lebih banyak informasi dalam waktu yang lebih cepat dari pada orang yang tidak

¹⁸ Danis, Puntoadi “*Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*” (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 2011)

menggunakan sosial media Keberadaan media sosial memang dirasakan banyak manfaatnya. Namun, penggunaan media sosial yang tidak baik, misalnya menciptakan atau membagikan isi konten sosial media yang berisi penipuan, hoax dan sebagainya akan menyebabkan timbulnya opini publik yang merugikan banyak pihak. Untuk lebih jelasnya, berikut akan dipaparkan efek media sosial pada komunikasi.

a. Dampak positif

1) Memudahkan kita berinteraksi dengan banyak orang

Dengan media sosial kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media sosial terkenal seperti facebook dan twitter.

2) Memperluas pergaulan

Media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dan tempat yang jauh atau negara asing.

3) Jarak dan waktu bukan lagi masalah

Di era media sosial seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh bukan lagi halangan yang besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh.

4) Lebih mudah dalam mengekspresikan diri

Media sosial memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas.

5) Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat

Dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.

6) Biaya lebih murah

Bila dibandingkan dengan media lainnya, maka media sosial memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.

b. Dampak negatif media sosial

1) Terjadi kesenjangan informasi baik antara pengguna sosial media yang bisa mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan transparan dengan orang yang tidak menggunakan sosial media, atau antara pengguna sosial media itu sendiri, misalnya antara yang bergabung dalam suatu grup dengan yang tidak bergabung.

2) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya.

Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan yang besar yaitu beresiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-hari.

3) Interaksi secara tatap muka cenderung menurun

Karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.

4) Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet

Dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, maka orang-orang akan semakin tergantung terhadap media sosial, dan pada akhirnya menjadi kecanduan terhadap internet.

5) Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

Seperti dikehidupan sehari-hari jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada didalam lingkungan sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk

6) Masalah privasi

Dengan media sosial, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain, hal itu tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi, oleh karena itu sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang privasi kedalam media sosial.

7) Menimbulkan konflik

Dengan media sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat, opini, ide gagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang berlebih tanpa adanya kontrol sering menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan.¹⁹

C. Remaja

1. Pengertian remaja

Remaja atau *adolenscence* berasal dari bahas latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh kearah kematangan”. Awal masa remaja berlangsung dari usia 13 tahun sampai 17 tahun. Saat ini istilah remaja mempunyai arti yang lebih luas dan tidak hanya meliputi kematangan fisik tetapi mental, emosional, dan sosial. Secara psikologis masa remaja adalah bahwa usia anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan tingkatan yang sama.

Masa remaja adalah masa peralihan periode anak-anak menuju periode dewasa yang ditandai perubahan biologis, psikologis dan sosioekonomi secara bertahap. Adapun berapa

¹⁹ Anang Sugeng Cahyono “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia”, dalam jurnal Publiciana Vol. 9, no. 1 (2016) <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/new/79>. h 154

lama periode remaja ini berlangsung tergantung pada faktor internal yakni perkembangan karakter individu, serta vaktor eksternal seperti faktor sosial, budaya dan sejarah.²⁰

Adapun beberapa definsi dari berbagai para ahli dalam mengenai pengertian remaja yang diantaranya yaitu:

a. Menurut Monks

Remaja sebenarnya tidak memiliki tempat yang jelas, mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja berada di antara anak dan orang dewasa, oleh karena itu remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun fase remaja merupakan fase perkembangan yang berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik.

b. Menurut Y. Singgih D. Gunarso

Bahwa remaja ialah permulaannya ditandai oleh perubahan-perubahan fisik yang mendahului kematangan seksual. Kurang lebih bersamaan dengan perubahan fisik ini, juga akan dimulai proses perkembanganm psikis remaja pada waktu mereka melepaskan diri dari ikatan orang tuanya, kemudian terlihat perubahan-perubahan kepribadian yang terwujud dalam cara hidup untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat.²¹

2. Ciri-ciri perkembangan remaja

Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode-periode sebelumnya dan sesudahnya.

²⁰ Eni Lestarina, Hasna Karimah, Nia Febrianti, Ranny, Desi Herlina, “*Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja*”, dalam jurnal (Riset Tindakan Indonesia), Vol. 2, no.2 (2017), h. 2 <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/210>.

²¹ “Remaja” <https://www.dosenpendidikan.co.id/remaja-adalah/#ftoc-heading-1>, diakses pada 3 september. 2020, pukul 14.24 WIB.

- a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal dengan sebagai masa storm & stress. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan pada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu, dan akan nampak jelas pada remaja akhir yang duduk di awal-awal masa kuliah.
- b. Masa remaja sebagai periode yang penting karena fisik dan akibat psikologis. Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.

- d. Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa anak-anak menjadi kurang penting karena sudah mendekati dewasa.
- e. Masa remaja sebagai usia bermasalah namun masalah masa remaja tersebut sering menjadi masalah yang sulit diatasi oleh mereka, kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.
- f. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belum cukup, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasadengan begitu mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.²²

3. Penggunaan Media Sosial oleh Remaja

Media sosial saat ini menjadi wadah untuk para remaja untuk mengekspresikan seluruh perasaannya. Seperti halnya pada berbagai momen dibagikan melalui media sosial, dengan mengunggah sebuah tulisan, foto bahkan video. Selain itu banyak informasi yang bisa didapatkan maupun dibagikan oleh para remaja dengan mudahnya di media sosial, namun demikian, tidak semerta-merta pemberitaan yang disajikan di sebuah media sosial merupakan hal-hal yang bersifat positif melainkan ada pula hal yang bersifat negatif, seperti halnya video asusila, pornografi bahkan adegan kekerasan yang semakin marak dibagikan di media sosial yang dengan mudahnya dapat di akses oleh siapa saja terutama kalangan remaja.

Remaja menggunakan media sosial untuk pemenuhan hasrat mereka dalam mencari hiburan. Beberapa jenis hiburan yang dapat mereka temukan di media sosial diantaranya

²² Eni Lestarina, Hasna Karimah, Nia Febrianti, Ranny, Desi Herlina, “*Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja*”, dalam jurnal (Riset Tindakan Indonesia), Vol. 2, no.2 (2017), h. 3 <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/210>.

musik dalam bentuk audio maupun video di YouTube sesuai dengan selera atau tren, menonton film yang disukai, memainkan game online melalui platform Facebook maupun LINE, hingga mencari memes yang menurut mereka menarik di Facebook, Twitter hingga Instagram. Media sosial dimanfaatkan pula sebagai ruang untuk berbagi informasi-informasi pribadi baik berupa foto maupun video seperti yang dapat mereka lakukan di Facebook, Instagram dan Path. Platform tersebut memiliki fitur yang mendukung penggunanya berbagi berbagai informasi audio-visual apapun mengenai tindakan yang dilakukan oleh pemilik akun. Selain itu mereka dapat mencari beragam informasi aktual terkini baik yang bersifat formal dan informal seperti berita, gosip, tips, termasuk hiburan. Hal ini juga berkaitan dengan media sosial yang memiliki fungsi seperti portal berita, siaran televisi dan pemutaran video singkat.²³

Perkembangan penggunaan internet pada era 21 pun sangat tinggi, dari berbagai usia latar belakang semuanya saat ini telah bergantung pada internet. Kemudian dalam mengakses apapun yang kita inginkan sudah tersedia di berbagai macam *platform*. Jadi, hanya dengan mengetik satu kata kunci informasi yang ingin kita cari akan ditemukan dengan mudah. Informasi maupun pengetahuan yang sebelumnya berlangsung naik-turun sekarang dapat sebaliknya terjadi turun-naik. Audiensi sekarang dapat memilih berita apa yang penting bagi mereka dan dalam tingkatan mana mereka mau mengikat diri mereka untuk meraihnya. Hasil survei membuktikan para pengguna media sosial dapat menghabiskan waktu 5-6 jam perhari untuk membuka media sosial selama jam kerja berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa media sangat berperan penting untuk menunjang kehidupan kita saat ini keberadaan media sosial ini juga berguna untuk menciptakan identitas (baik identitas diri, brand, ataupun suatu

²³ “Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja”
<http://repository.unugha.ac.id/16/1/seribukuliterasidigital-kajiandampakmediasosialbagianakdanremaja-puskakomui-180201035158.pdf>, diakses pada 6 september. 2020, pukul 16.46 WIB

prodak), sarana promosi baru dan juga menjadi sarana riset dan untuk menemukan relasi/*chanel*. Dan dengan adanya media sosial ini mampu mentranslasikan cara berkomunikasi dari media yang tradisional. Oleh karenanya generasi 21 sangat terikat dengan media sosial dalam jejering sosial.²⁴

Remaja sebagai pengguna aktif memanfaatkan media sosial untuk berbagai pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkannya. Jika rata-rata intensitas penggunaan internet remaja perhari adalah 3 jam, maka seorang remaja akan menghabiskan waktu sekitar 90 jam tiap bulannya. Sebagaimana yang disebutkan dalam teori Uses and Gratification, bahwa remaja adalah khalayak pengguna media internet khususnya media sosial sebagai individu yang supra rasional dan super selektif. Asumsi dasar dari Uses and Gratification Media Theory, meliputi 5 elemen yaitu (1) audiens dalam hal ini remaja adalah aktif dan menggunakan media dengan tujuan tertentu, (2) inisiatif remaja yang menghubungkan antara kebutuhan kepuasa dan pilihan media terletak di tangan audiens, (3) media bersaing dengan sumber-sumber lain dalam upaya memuaskan kebutuhan audiens, (4) remaja mempunyai kesadaran diri berkaitan dengan penggunaan media, kepentingan dan motivasi, (5) nilai pertimbangan seputar kebutuhan audiens mengenai media atau isi yang harus dibentuk. Baran dan Davis. Pemilihan dan akses remaja terhadap media sosial mungkin didasarkan pada berbagai tujuan, salah satunya adalah kebutuhan mencari informasi, mendokumentasikan setiap peristiwa yang terjadi, dan kebutuhan bersosialisasi. Namun demikian di dalam mengakses media sosial, remaja yang menjadi narasumber dari penelitian ini masih memiliki kepekaan sosial yang cukup tinggi. Kepekaan sosial tersebut ditunjukkan melalui tingkat kesadaran terhadap lingkungan sosial yang pada akhirnya membentuk tingkat kesadaran sosial mereka terutama terkait dengan isu-isu yang marak di media sosial. Selain

²⁴ Diva Nabila DKK, "Peradaban Media Sosial...", h. 2-3.

itu pemenuhan kebutuhan informasi ternyata membuat remaja lebih aktif untuk mencari informasi tambahan lebih lanjut dan kemudian mendiskusikan informasi tersebut dengan pengguna media sosial lainnya, sehingga pada akhirnya akan membentuk kemauan mereka dalam merespon kondisi sosial yang diwujudkan dalam gerakan aktif melalui media sosial ataupun gerakan sosial secara offline.²⁵

²⁵ Gita Aprinta, Erika Dwi, 'Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan tingkat kepekaan diusia Remaja' dalam jurnal (The messenger), Vol. 9, No. 1, (Januari 2017), <http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/428>, diunduh pada 10 September 2020.